

**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN
LANSIA TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI TIRUAN
SEBAGIAN LEPASAN DI KOTA MAKASSAR**



NUR AZHIMA

J011211031



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN
LANSIA TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI TIRUAN
SEBAGIAN LEPASAN DI KOTA MAKASSAR**

NUR AZHIMA

J011211031



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN
LANSIA TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI TIRUAN
SEBAGIAN LEPASAN DI KOTA MAKASSAR**

NUR AZHIMA

J011211031

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

pada

**PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN PROSTODONSIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN
LANSIA TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI TIRUAN
SEBAGIAN LEPASAN DI KOTA MAKASSAR**

NUR AZHIMA
J011211031

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Pendidikan Dokter Gigi pada
tanggal 2 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Departemen Prostodonsia
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,



Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg.,
M.Kes., Sp.Pro., Subsp., PKIKG (K)
NIP 196408141991031002

Mengetahui:
Program Studi,



Muhammad Iqbal, drg., Ph.D.
Sp.Pro., Subsp., PKIKG (K)
NIP 198010212009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan Lansia Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan Sebagian Lengan di Kota Makassar" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg., M.Kes., Sp.Pro., Subsp., PKIKG (K). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 5 Desember 2024



NUR AZHIMA
NIM J011211031

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik akibat banyaknya pihak yang mendukung dengan tulus. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg., M.Kes., Sp.Pros., Subsp., PKIKG (K), Ketua Senat Akademik Universitas Hasanuddin yang juga merupakan pembimbing saya. Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan skripsi ini dapat terampung berkat bimbingan, diskusi dan arahan beliau.
2. Saya juga mengucapkan berlimpah terima kasih kepada dosen penguji saya, Prof. Moh. Dharmautama, drg., Ph.D., Sp.Pros., Subsp., PKIKG (K) dan Muhammad Iqbal, drg., Ph.D, Sp.Pros., Subsp., PKIKG (K) yang telah memberi kami masukan serta saran sehingga skripsi ini dapat terampung dengan baik.
3. Kedua orang tua penulis, kepada dr. Hamzah Bakri, MA dan drg. Jumrah, penulis mengucapkan berlimpah terima kasih dan rasa syukur atas jasa, doa, dan pengorbanan tak ternilai yang telah diberikan dari kecil hingga sekarang.
4. Keluarga tersayang penulis. Kakek, nenek, kakak Muh. Fauzan Hamzah, S.Si., M.Si., dan keluarga lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Atas kasih sayang, masukan, dan semangat dari mereka, penulis terus termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
5. Grup KLBQ, Aisyah, Ana, Aqilah, Haifa, Lala, Nabila, Nade, Nida, Syaikhah, dan Uci. Sahabat-sahabat SMP yang selalu kebersamaian penulis hingga saat ini.
6. Grup Untouchable, Atikah, Devani, Iin, Sabila, dan Wiwi. Sahabat-sahabat terbaik yang telah menemani, menghibur, dan mendukung dari semester pertama hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi.

Penulis juga tak lupa ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang telah mendukung dan tak dapat disebutkan namanya satu persatu. Berkat seluruhnya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi untuk memenuhi syarat sebagai sarjana di Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hasanuddin.

ABSTRAK

NUR AZHIMA. Hubungan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan sebagian lepasan di kota Makassar (dibimbing oleh Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg., M.Kes., Sp.Pros., Subsp., PKIKG (K)).

Latar belakang. Penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan pada pasien lansia dapat memperbaiki fungsi pengunyahan, memulihkan dan mempertahankan struktur jaringan, dan menjaga kesehatan jaringan. Namun, penggunaan gigi tiruan lepasan yang tidak tepat dan kebersihan mulut yang buruk dapat menimbulkan komplikasi, termasuk stomatitis gigi tiruan. Denture stomatitis dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan pengguna gigi tiruan dalam merawat dan memelihara kebersihan gigi tiruannya. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa di antaranya adalah usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. **Tujuan.** Untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan sebagian lepasan di kota Makassar. **Metode.** Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah lansia pengguna gigi tiruan sebagian lepasan di Makassar. **Hasil.** Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji korelasi *chi square*, diketahui hubungan usia dengan tingkat pengetahuan kebersihan gigi tiruan menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan ($p=0.354$), hubungan jenis kelamin dan tingkat pengetahuan kebersihan gigi tiruan tidak menunjukkan perbedaan signifikan ($p=0.378$), namun hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan kebersihan gigi tiruan menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan ($p=0.000$). **Kesimpulan.** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan lansia pengguna gigi tiruan sebagian lepasan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan jenis kelamin dengan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan di kota Makassar.

Kata kunci: usia; jenis kelamin; tingkat pendidikan; gigi tiruan sebagian lepasan; pengetahuan kebersihan gigi tiruan

ABSTRACT

NUR AZHIMA. **The relationship between age, gender, and education level of the elderly on denture hygiene knowledge of removable partial dentures in Makassar city** (supervised by Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg., M.Kes., Sp.Pro., Subsp., PKIKG (K)).

Background. The use of removable partial dentures in elderly patients can improve masticatory function, restore and maintain tissue structure, and maintain tissue health. However, improper use of removable dentures and poor oral hygiene can lead to complications, including denture stomatitis. Denture stomatitis can occur due to the lack of knowledge of denture users in caring for and maintaining the hygiene of their dentures. knowledge can be influenced by many factors, some of which are age, gender, and education level. **Objective.** To determine the relationship between age, gender, and education level of the elderly on the knowledge of hygiene of removable partial dentures in Makassar city. **Methods.** This type of research is descriptive observational using a cross sectional approach. The subjects of this study were elderly users of removable partial dentures in Makassar. **Results.** The results of the study were analyzed using the chi square correlation test, it was found that the relationship between age and the level of knowledge of denture hygiene showed no significant difference ($p=0.354$), the relationship between gender and the level of knowledge of denture hygiene did not show a significant difference ($p=0.378$), but the relationship between the level of education and the level of knowledge of denture hygiene showed a very significant difference ($p=0.000$). **Conclusion.** There is a significant relationship between the level of education of elderly partial removable denture users on denture hygiene knowledge but there is no significant relationship between age and gender with denture hygiene knowledge in Makassar city.

Keywords: age; gender; education level; removable partial denture; denture hygiene knowledge

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II.....	4
METODE PENELITIAN	4
2.1 Jenis dan Desain Penelitian	4
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif.....	4
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	4
2.4 Kriteria Sampel Penelitian	5
2.5 Definisi Operasional Variabel.....	5
2.6 Variabel Penelitian	6
2.7 Alat dan Bahan Penelitian	6
2.8 Prosedur Penelitian	6
2.9 Alur Penelitian	7
2.10 Jenis Data	7
BAB III	8
HASIL PENELITIAN	8
3.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia.....	8
3.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	9
3.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
3.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan10	9

3.5	Distribusi Hubungan Usia terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan 10	
3.6	Distribusi Hubungan Jenis Kelamin terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan	11
3.7	Distribusi Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan	12
BAB IV	13
PEMBAHASAN	13
BAB V	16
KESIMPULAN & SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia	8
Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin	9
Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	9
Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan kebersihan gigi tiruan.....	10
Tabel 5. Distribusi hubungan usia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan ..	10
Tabel 6. Distribusi hubungan jenis kelamin terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan.....	11
Tabel 7. Distribusi hubungan tingkat pendidikan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Ukur Pengetahuan.....	20
2. Kartu Kontrol Skripsi	21
3. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	22
4. Surat Keterangan Penelitian Kota Makassar	23
5. Surat Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan	24
6. Dokumentasi.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehilangan gigi merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Kota Makassar. Penelitian menunjukkan bahwa prevalensi kehilangan gigi pada lansia di Kota Makassar cukup tinggi, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan status gizi mereka. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya perilaku hidup yang kurang sehat, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi, dan akses yang terbatas terhadap layanan kesehatan gigi (Handayani and Pallalo, 2022).

Gigi tiruan menjadi solusi untuk menggantikan satu atau beberapa gigi yang hilang serta struktur pendukungnya. Gigi tiruan adalah perangkat prostetik yang digunakan untuk menggantikan gigi alami pada rahang atas, rahang bawah, atau keduanya. Pasien dengan kehilangan gigi mempunyai beberapa pilihan untuk mengganti gigi yang hilang. Salah satunya yaitu gigi tiruan sebagian lepasan. Gigi tiruan sebagian lepasan merupakan salah satu jenis gigi tiruan yang paling sering digunakan pada masyarakat pada umumnya. Gigi tiruan sebagian dapat dilepas pasang oleh pasien sesuai keinginan dengan mudah (Mohamed *et al.*, 2018).

Penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan pada pasien lansia dapat memperbaiki fungsi pengunyahan, memulihkan dan mempertahankan struktur jaringan, dan menjaga kesehatan jaringan. Namun, penggunaannya seringkali kurang menyadari risiko yang dapat timbul dalam penggunaan protesa tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Dakka *et al* pada tahun 2022 menunjukkan penggunaan gigi palsu lepasan yang tidak tepat dan kebersihan mulut yang buruk dapat menimbulkan komplikasi, termasuk stomatitis gigi tiruan, pneumonia, dan ulserasi. Dampak lain yang dapat terjadi khususnya pada pengguna gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) ialah bertambahnya plak sehingga meningkatnya frekuensi karies dan memburuknya kebersihan mulut. (Dakka *et al.*, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Priharti dkk di Klinik DW 8 Dental Care pada tahun 2020, didapatkan sebagian besar pasien pengguna GTSL mengalami lesi gingiva berupa gingivitis (36,4%) dan stomatitis (27,2%). Denture stomatitis dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan pengguna gigi tiruan dalam merawat dan memelihara kebersihan gigi tiruannya. (Priharti *et al.*, 2020)

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa di antaranya adalah usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis bermaksud ingin melakukan penelitian terkait hubungan tingkat pendidikan lansia pengguna gigi tiruan sebagian lepasan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan di kota Makassar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan kebersihan gigi tiruan lansia pengguna gigi tiruan sebagian lepasan di kota Makassar?
2. Bagaimana hubungan usia lansia pengguna gigi tiruan sebagian lepasan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan di kota Makassar?
3. Bagaimana hubungan jenis kelamin lansia pengguna gigi tiruan sebagian lepasan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan di kota Makassar?
4. Bagaimana hubungan tingkat pendidikan lansia pengguna gigi tiruan sebagian lepasan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan di kota Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan kebersihan gigi tiruan lansia pengguna gigi tiruan sebagian lepasan di kota Makassar.
2. Mengetahui hubungan usia lansia pengguna gigi tiruan sebagian lepasan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan di kota Makassar.
3. Mengetahui hubungan jenis kelamin lansia pengguna gigi tiruan sebagian lepasan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan di kota Makassar.
4. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan lansia pengguna gigi tiruan sebagian lepasan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan di kota Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terkait hubungan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan sebagian lepasan di kota Makassar.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan, menambah literatur kepustakaan, serta sebagai masukan ataupun referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi pemerintah Kota Makassar dan tenaga kesehatan terkait agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama lansia melalui edukasi kesehatan gigi dan mulut, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan lansia terkhusus pengguna gigi tiruan dalam menjaga kesehatan dan kebersihan gigi tiruannya.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

2.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif.

2.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional study*.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

2.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Maccini Sombala, Puskesmas Dahlia, Puskesmas Mamajang, Puskesmas Cenderawasih, Puskesmas Jongaya, Puskesmas Tamalate, Puskesmas Toddopuli, Puskesmas Antang, Puskesmas Tamangapa, dan Puskesmas Sudiang Raya di Kota Makassar.

2.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – November 2024

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah masyarakat usia lanjut di Kota Makassar.

2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah masyarakat usia lanjut di 10 puskesmas di Kota Makassar yang sedang menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 100 sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow. Tiap puskesmas dipilih 10 sampel dengan metode *purposive sampling*.

$$n = \frac{Z^2 \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 \approx 97$$

$$n = 100$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi 50% = 0,5

d = tingkat kesalahan 10% = 0,1

2.3.3 Metode sampling

Metode sampling dalam penelitian ini adalah *multistage random sampling* dan *purposive sampling*. Lokasi penelitian ditentukan secara random dengan metode *multistage random sampling* sehingga didapatkan 10 puskesmas yang mewakili tiap bagian wilayah Makassar. Tiap puskesmas diambil 10 sampel dengan metode *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi.

2.4 Kriteria Sampel Penelitian

2.4.1 Kriteria Inklusi

1. Pengguna gigi tiruan sebagian lepasan yang bersedia menjadi responden.
2. Pengguna gigi tiruan sebagian lepasan yang berusia 60 tahun ke atas.
3. Pengguna gigi tiruan sebagian lepasan yang dapat membaca dan berkomunikasi dengan baik.

2.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Pengguna gigi tiruan sebagian lepasan yang memiliki gangguan fisik dan mental yang dapat menyulitkan dalam mempertahankan kebersihan mulut dan gigi tiruan secara mandiri.
2. Pengguna gigi tiruan sebagian lepasan dengan durasi pemakaian kurang dari 6 bulan.
3. Menolak menjadi subjek penelitian.

2.5 Definisi Operasional Variabel

2.5.1 Usia

Usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh pun semakin baik. Namun, usia lansia biasanya dikaitkan dengan perubahan penurunan kemampuan fisik, kesehatan yang lebih rentan, serta menghadapi tantangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2.5.2 Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan tanda biologis yang membedakan manusia berdasarkan kelompok laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin dapat mempengaruhi perilaku dan penampilan seseorang.

2.5.3 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merujuk pada jenjang atau level yang ditempuh seseorang dalam sistem pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan ini menunjukkan seberapa jauh seseorang telah menyelesaikan program pendidikan formal yang disediakan oleh lembaga pendidikan, baik itu sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya. Tingkat pendidikan pada penelitian ini adalah SD-SMP (rendah), SMA (sedang), Sarjana dan S2 Magister (tinggi).

2.5.4 Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan

Pengetahuan kebersihan gigi tiruan merujuk pada pemahaman dan informasi yang dimiliki seseorang mengenai cara merawat, membersihkan, dan menjaga kebersihan gigi tiruan atau prostesis gigi. Pada penelitian ini, pengetahuan kebersihan gigi tiruan diukur dengan kuesioner. Tingkat pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi tingkat pengetahuan rendah, sedang, dan tinggi. *Scoring* untuk menentukan kelompok tingkat pengetahuan responden, yaitu:

- Tinggi, bila responden menjawab 70-100% benar (total skor 10-13)
- Sedang, bila responden menjawab 50-70% benar (total skor 7-10)
- Rendah, bila responden menjawab < 50% benar (total skor < 7)

2.6 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen: Usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan
2. Variabel Dependen: Pengetahuan kebersihan gigi tiruan

2.7 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini berupa alat tulis menulis, lembar kuesioner, dan lembar persetujuan menjadi responden.

2.8 Prosedur Penelitian

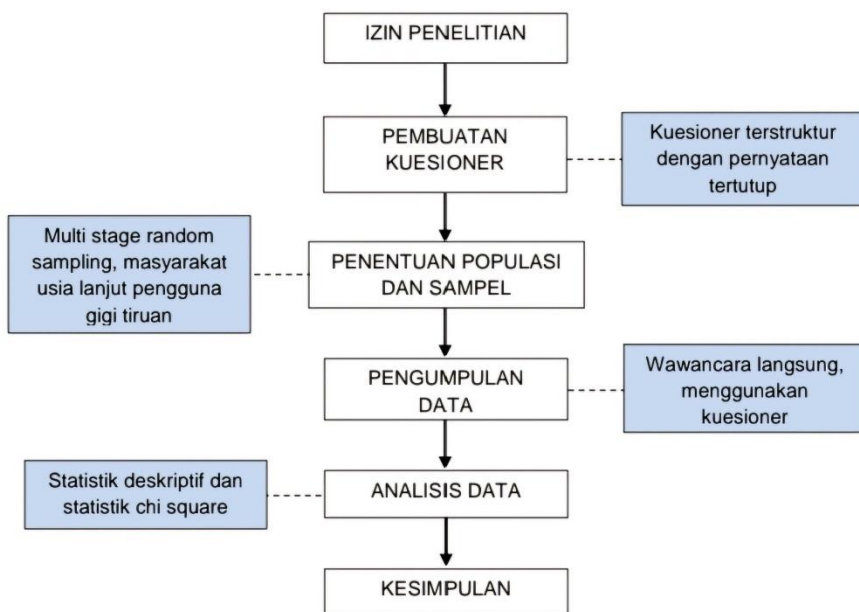
Prosedur penelitian ini bermula dari pemilihan kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terstruktur dengan pernyataan tertutup. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur hipotesis dan data akan dianalisis secara statistik dapat dirancang suatu kuesioner standar formal. Kuesioner diambil dari jurnal internasional berjudul "Does the Level of Knowledge of Denture Hygiene Affect Their Maintenance". doi: 10.17126/joralres.2022.040

Setelah pemilihan kuesioner, pemilihan tempat pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *multistage random sampling*, didapatkan puskesmas kota makassar dibagi menjadi beberapa puskesmas di berbagai kecamatan yaitu: Puskesmas Maccini Sombala, Puskesmas Dahlia, Puskesmas Mamajang, Puskesmas Cendrawasih, Puskesmas Jongaya, Puskesmas Tamalate, Puskesmas Toddupulli, Puskesmas Antang, Puskesmas Tamangapa, Puskesmas Sudiang Raya.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner baku sebagai alat untuk mendapatkan informasi relevan yang akurat dan untuk memaksimalkan tingkat respons survei.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan di kota Makassar. Statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan ciri-ciri dasar data yang hendak digunakan. Salah satu jenis penyajian statistik deskriptif adalah distribusi frekuensi, setelah itu dilakukan analisis bivariat, yaitu statistik *chi square*.

2.9 Alur Penelitian



2.10 Jenis Data

2.10.1 Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti.

2.10.2 Analisis Data

Analisis data secara univariat dengan statistik deskriptif dan bivariat dengan statistik chi square.

2.10.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan *microsoft excel*.

2.10.4 Penyajian Data

Data kuesioner disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menyajikan hasil analisis beserta penjelasannya.